



3. Kehidupan spiritual para petani Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan ketentraman hidupnya saling berkaitan. Para petani Desa ini dalam menghadapi permasalahan hidup dengan sabar, *ikhtiar* (usaha), dan berdo'a. Dan selalu menjalankan kewajibannya baik di sawah maupun di rumah serta menyempatkan mengikuti kegiatan keagamaan. Dari kegiatan spiritual para petani Desa Kemantren akan terimplikasi pada kehidupan sosialnya, di mana Para petani mempunyai simpati yang tinggi terhadap tetangganya yang mengalami kesusahan maupun kebahagiaan sehingga tercipta kehidupan yang rukun, aman, dan tentram.
4. Implikasi nilai-nilai spiritual para petani Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan perspektif teologi Qadariah yaitu dari kegiatan spiritual para petani Desa Kemantren, maka akan terimplikasi dalam kehidupan para petani yang membawa para petani lebih bersikap ikhtiar, berdo'a, bersyukur, sabar, tawakal dan ikhlas yang ada pada semangat juang para petani ketika menghadapi musim tanam dan musim panen agar hasil panennya didapat berlimpah sesuai dengan diinginkan para petani. Hal ini sejalan dengan paham Qadariah yaitu manusia mempunyai *qadrah* (kekuatan) untuk melaksanakan kehendaknya, dan bukan manusia terpaksa tunduk pada *qadar* Tuhan. Artinya manusia tidak pasrah terlebih dahulu tetapi berusaha terlebih dahulu.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap pembaca agar selalu sabar dan tenang dalam menghadapi suatu permasalahan.

